

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan asuransi syariah diartikan tentang tata kelola perusahaan yang baik adalah struktur dan proses serta prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang digunakan dan diterapkan organ perusahaan untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan khususnya pemegang polis, peserta dan pihak yang berhak memperoleh manfaat, secara akuntabel dan berlandaskan peraturan perundang-perundangan serta nilai-nilai etika

Masih rendahnya pengetahuan serta kesadaran masyarakat atas kebutuhan berasuransi dengan prinsip syariah harus bekerja keras dalam memperkenalkan serta mengembangkan bisnis ini, utamanya asuransi dengan prinsip syariah.

Pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip GCG pada dasarnya merupakan upaya untuk menjadikan GCG sebagai kaidah dan pedoman bagi pengelola perusahaan dalam aktivitas bisnisnya untuk membentuk sistem perasuransian yang sehat, kuat, dan efisien guna menciptakan

kestabilan sistem keuangan dalam rangka mendorong pertumbuhan kontribus atau pendapatan kontribusi nasional, perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan bisnisnya.¹

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* di Indonesia muncul sejak terjadinya krisis ekonomi tahun 1997. Dimana Indonesia mengalami kejatuhan ekonomi dan butuh waktu yang lama untuk dapat bangkit. Salah satu penyebab adalah karena pertumbuhan yang di capai Indonesia tidak dibangun di atas landasan yang kokoh sesuai dengan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Hal ini menyebabkan berkurangnya kepercayaan investor di Indonesia sehinggian hutang bertambah dan berkurangnya pendapatan negara. Belajar dari peristiwa tersebut, maka pemerintah Indonesia mulai menggalakkan penerpan prinsip *Good Corporate Governance* pada perusahaan yang ada di Indonesia.

Good Corporate Governance adalah prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja, kontribusi perusahaan dan menjaga keberlanjutan perusahaan secara panjang.

Dalam praktik *Good Corporate Governance* berbeda disetiap perusahaan dan negara karena berkaitan dengan sistem ekonomi, struktur

¹ Jasindosyariah.co.id Diakses pada 29 Desember 2023

kepemilikan, hukum, sosial dan budaya. Perbedaan praktik ini menggambarkan perbedaan dalam suatu kekuatan suatu kontrak, sikap politik pemilik saham dan hutang. Dengan demikian beberapa aturan, pedoman, atau prinsip yang digunakan dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* juga akan berbeda.

Pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* merupakan upaya untuk menjadikan *Good Corporate Governance* sebagai pedoman bagi pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* saat ini sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan semakin ketat, serta agar dapat menerapkan etika bisnis secara konsisten sehingga dapat mewujudkan iklim usaha yang sehat, efisien, dan transparan.²

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada perusahaan asuransi memang belum banyak dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Asuransi adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada tindakan, sistem, atau bisnis dimana perlindungan finansial (atau diganti

² Farkhana Awwalya, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Asuransi," Ditulis Oleh Farkhana Awwalya," (Skripsi Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang 2019)

rugi secara finansial) untuk jiwa, properti, kesehatan, dan lain sebagainya.

Secara umum ada 5 (lima) prinsip dasar yang dikandung dalam *good corporate governance*, yaitu sebagai berikut :

1. Keterbukaan informasi (*transparency*)
2. Akuntabilitas (*accountability*)
3. Pertanggungjawaban (*responsibilitas*)
4. Kemandirian (*independency*)
5. Kesetaraan dan kewajaran (*fairness*)

Prasyarat minimal untuk mencapai *Good Corporate Governance* adalah adanya transparansi, partisipasi, akuntabilitas, pemberdayaan hukum, efektivitas dan efisiensi dan keadilan. Aset-aset publik harus dikelola oleh pemerintah melalui cara yang transparan, efektif, dan efisien, serta mampu menjawab ketentuan dasar keadilan. Keterlibatan masyarakat disetiap jenjang dalam proses pengambilan keputusan (terutama menyangkut alokasi sumberdaya dan dalam mendefinisikan dampak-dampak pada kelompok masyarakat yang lebih “peka”), merupakan salah satu faktor yang menentukan keberadaan *Good Governance*.

Sebagai bagian dari aktor *good governance* korporasi, mesti memiliki tata kelola yang baik pula. Dalam dunia korporasi tata kelola

tersebut dinamakan *good corporate governance*. *Good corporate governance* dapat memberikan kerangka acuan yang memungkinkan pengawasan berjalan efektif, sehingga dapat tercipta checks and balance di perusahaan. Oleh karena itu penerapan *good corporate governance* perlu di dukung oleh tiga pilar yang sangat berhubungan yaitu negara dan perangkat masyarakat karena terdapat dua peran lain yang di perankan oleh pihak eksternal perusahaan yang harus ditaati dan di layani agar kepuasan kedua belah pihak tersebut dapat memberikan jaminan di masa depan mendatang. (Sifaul Qolbia, 2017)

Pembicaraan mengenai *Good Corporate Governance* mempunyai keunikan sendiri, semakin layak untuk dikupas lebih jauh mengingat Indonesia sedang berada dalam masa perkembangan dan kebangkitan berbagai macam jenis industri. Untuk perkembangan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada sektor lembaga keuangan sendiri, pasca krisis yang menyebabkan dilikuidasinya beberapa bank, Bank Indonesia sebagai otoritas moneter nasional mengeluarkan beberapa aturan yang mengarahkan bank sebagai identitas bisnis untuk menerapkan *Good Corporate Governance* pada sektor usaha perbankan. Hal ini cukup melegakan, namun perlu menjadi perhatian serius bagi semua pihak, bahwa komitmen bersama untuk mengimplementasikan aturan-aturan tersebut adalah bagian terpenting. Dalam kurun waktu

semenjak ditetapkannya beberapa peraturan tersebut, masih banyak lembaga keuangan yang belum memenuhi prinsip-prinsip penerapan tata kelola yang baik *Good Corporate Governance*.³

Berkaitan pernyataan diatas *Good Corporate Governance* sangat perlu diterapkan karena berpengaruh bagi perusahaan asuransi syariah dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Asuransi Syariah pada Perusahaan Bumiputera Muda Cabang Serang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

Bagaimana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang-Banten?

C. Fokus Penelitian

Pembatasan fokus penelitian sangat penting dan berkaitan erat dengan masalah maupun data yang di kumpulkan, dimana fokus merupakan pecahan dari masalah. Agar penelitian ini lebih terarah dan

³ Suci Dwi Kartini, “Analisis *Good Corporate Governance* Bagi Perusahaan Asuransi Di Kota Pekanbaru,” (Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Pekanbaru 2021), h. 1-2.

mudah dalam pencarian data, maka lebih dahulu ditetapkan focus penelitiannya. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Lexy J. Moleong (2001:45) bahwa : “penelitian kualitatif dalam penelitian. Hal tersebut disebabkan beberapa hal, pertama, batasan menentukan kenyataan ganda yang mempertajam fokus. Kedua, penetapan fokus lebih dekat dihubungkan oleh interaksi peneliti dan fokus. Dengan kata lain, bagaimanapun penetapan fokus sebagai masalah penelitian penting artinya dalam menentukan batas penelitian”

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Prinsip *Good Corporate Governance* dalam sistem operasional pada PT Asuransi Umum Bumiputera
2. Prinsip Transparansi dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada perusahaan
3. Ketentuan/aturan yang pasti dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada perusahaan
4. Prinsip Responsif dan Prinsip Akuntabilitas serta hal-hal lain dalam penelitian nanti.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip Good Corporate Governance di PT. Asuransi Umum Bumiputera Cabang Serang Banten.

E. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Dengan tercapainya tujuan-tujuan penelitian diatas, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi dari berbagai informasi dan sebagai bahan referensi atau kajian pustaka untuk menambah informasi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai penerapan *Good Corporate Governance* pada asuransi syariah PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang

3. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan mempertahankan perusahaan, sekaligus memberikan masukan dan saran apabila nantinya terdapat kelemahan, kekurangan, dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate*

Governance, tentu hal ini sangat berguna untuk evaluasi perusahaan terhadap tata kelola usaha.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian sebelumnya menjadi acuan bagi peneliti yang melakukan penelitian ini. Karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya, maka beberapa penelitian sebelumnya akan dijelaskan secara singkat. Untuk mendukung materi dalam penelitian ini, peneliti menyusun beberapa referensi penelitian terdahulu.

Dalam penelitian, terkadang ada tema yang berkaitan dengan penelitian yang di lakukan walaupun arah tujuan yang di teliti berbeda. Dari penelitian ini, peneliti menemukan beberapa sumber kajian lain yang lebih dahulu membahas terkait Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* pada Perusahaan Asuransi Syariah.

1. Nama : Suci Dwi Kartini , Nim : 11375200157 , judul skripsi “
ANALISIS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* BAGI
PERUSAHAAN ASURANSI DI KOTA PEKANBARU (STUDI
PADA PT. ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA)

Penelitian ini dilatarbelakangi : Penelitian ini menggambarkan tentang penerapan prinsip *Good Corporate Governance* Bersama Bumiputera GCG merupakan suatu mekanisme tata kelola

perusahaan yang baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efektif, efisien, ekonomis, ataupun produktif.

Adapun tujuan dari penelitian ini : untuk mengetahui bagaimana penerapan Good Corporate Governance bersama PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan , penelitian bersifat kualitatif dengan mengambil latar belakang di PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera. Pengumpulan data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governane di PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera sudah terlaksana, menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, profesional, pertanggungjawaban, dan kewajaran. Namun belum secara maksimal melaksanakan indikator dari tiap-tiap prinsip GCG dalam operasional lembaga tersebut yaitu pada prinsip transparansi dan akuntabilitas. Kemudian implementasi Good Corporate Governance pada PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera dalam penerapan prinsip GCG dapat disimpulkan bahwa PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera telah menerapkan Good Corporate Governance.

2. Nama : Farkhana Awwalya , Nim : 12520051 , judul skripsi “
ANALISIS Penerapan *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN ASURANSI (STUDI KASUS PADA PT. BRINS GENERAL INSURANCE)

Penelitian ini dilatarbelakangi : Penerapan prinsip Good Corporate Governance di Indonesia muncul sejak terjadinya krisis ekonomi dan butuh waktu yang lama untuk bangkit. Salah satu penyebabnya adalah karena kokoh. Oleh karena itu pemerintah Indonesia mulai menggalakkan penerapan prinsip Good Corporate Governance dalam meningkatkan kinerja perusahaan asuransi pada PT. BRINS General Insurance. Dari latar belakang itulah sehingga penelitian ini dilakukan dengan judul “Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam meningkatkan Kinerja Perusahaan Asuransi pada PT. BRINS GENERAL INSURANCE”.

Penelitian ini menggambarkan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis dan sumber data penelitian ini menggunakan primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Good Corporate Governance yang telah diterapkan dapat meningkatkan kinerja di PT. BRINS General Insurance. Hal ini bisa dilihat dari kinerja perusahaan berdasarkan kualitas dan kuantitas yang telah dicapai.

Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan adanya peranan penting antara penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dengan peningkatan kinerja perusahaan. Dengan melaksanakan prinsip Good Corporate Governance secara utuh memenuhi harapan PT. BRINS General Insurance mendapatkan kinerja yang baik.

3. Nama : Nurcahyani Suhadak dan R. Rustam Hidayat, Judul jurnal “PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh terhadap ROE. Hasil ini membuktikan bahwa perusahaan yang sudah menerapkan Good Corporate Governance dengan baik berkesinambungan akan mampu memberikan keuntungan kepada perusahaan atas modal yang telah dikeluarkan dari para pemegang saham.

4. Nama : Tadjuddin Suhardi M Anwar dan Siti Hadijah, Judul Jurnal “TINJAUAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PT ASURANSI JIWA PALOPO)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Good Corporate Governance secara konsisten dan menjadikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance sebagai landasan operasional. Motivasi yang mendorong perusahaan untuk

menjalankan Good Corporate Governance adalah sebagai upaya peningkatan nilai perusahaan dan menjaga pertumbuhan berkelanjutan. Dan ini juga tentu dapat meningkatkan nilai kompetitif perusahaan dimata pemegang saham dan pemangku kepentingan.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka Berpikir Penelitian Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Dengan diterapkannya prinsip Good Corporate Governance yang baik dalam dunia usaha perasuransian atau asuransi syariah harus memebangun dan menerapkan prinsip Good Corporate Governance memberikan kemajuan terhadap perusahaan asuransi dalam melakukan penerapan prinsip GCG tersebut.

Penerapan prinsip Good Corporte Governance adalah peningkatan dalam melakukan tata kelola perusahaan yang baik demi tercapainya kepuasan bagi perusahaan dan yang lain.

Ada 5 Prinsip Good Corporate Governance diantaranya :

1. Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perasuransian sehingga perusahaan dapat berjalan secara transparasi, wajar, efektif, dan efisien.

2. **Transparansi**, yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai perusahaan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.
3. **Resposibilitas**, yaitu kesesuaian pengelolaan perusahaan perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.
4. **Kemandirian**, yaitu keadaan perusahaan perasuransian yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.
5. **Kesetaraan**, yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Dari penjelasan diatas bahwa penerapan prinsip Good Corporate Governance ini diterpkan oleh PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda Cabang Serang karena perusahaan asuransi memiliki peneranan penting bagi kehidupan masyarakat karena asuransi merupakan suatu perusahaan yang mengambil resiko

H. Metode Penelitian

A. Jenis Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Asuransi Umum Bumiputera Cabang Serang Banten. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu penelitian yang melibatkan analisis data/informasi yang bersifat deskriptif dan belum dapat dikuantifikasi, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain-lain.

Penelitian kualitatif menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata.⁴

⁴ Tadjuddin, Suhardi M Anwar dan Sitti Hadijah,” Tinjauan Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Asuransi Jiwasraya di Kota Palopo,” Jurnal Equilibrium, Vol. 04 No. 02 (2014): 133.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Mei 2023 sampai Juni 2023

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Asuransi Umum Bumiputera 1967 Cabang Serang Banten Pertokoan Titan Arum Blok H Jl. Raya Serang , Cilegon KM.2 Serang, lokasi ini diambil karena peneliti ingin mengetahui bagaimana Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Asuransi Syariah.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah hal, atau orang, tempat data untuk variabel penelitian. Subjek penelitian disebut juga dengan informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar belakang penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Subjek penelitian ini adalah pimpinan perusahaan beserta jajarannya yang ada di dalam PT. Asuransi Umum Bumiputera 1967 Cabang Serang.

C. Data dan Jenis Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer

Sumber data yang dikumpulkan, diolah, diterbitkan sendiri oleh organisasi atau perusahaan yang menggunakannya. Data yang digunakan oleh peneliti adalah hasil wawancara dan dokumentasi.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden di lapangan. Data berkaitan dengan analisis prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di PT. Asuransi Umum Bersama Bumiputera Cabang Serang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber tersebut diperoleh dari orang lain dan dokumen atau arsip yang berhubungan dengan perusahaan. Data yang digunakan oleh penulis berupa dokumen yang terkait dengan informasi perusahaan serta laporan hasil observasi. Dengan data tersebut penulis dapat membandingkannya dengan hasil wawancara dan observasi. Sehingga hasil yang didapat dapat diuji keabsahannya.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui PT. Asuransi Umum Bersama Bumiputera Cabang Serang. Dalam peneliiian ini yang menjadi sumber data sekunder diantaranya jurnal, artikel, buku, dan sumber tertulis lainnya yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang dimiliki perusahaan terkait obyek penelitian.⁵

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif merupakan informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan yang di pilih harus memiliki kriteria agar informasi yang di dapatkan bermanfaat untuk penelitian yang di lakukan. Menurut spardley (Moleong, 2004) infroman harus memiliki beberapa kriteria harus di pertimbangkan yaitu :

1. Informan yang intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau fokus penelitian dan ini biasanya di tandai kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang di tanyakan.
2. Informan masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran kegiatan.

⁵ Marlin Cristine Rahantoknam dan Ratih Indriyani, “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada PT.X,” AGORA, Vol. 2 No. 1 (2014) : 2

3. Informan memiliki cukup banyak waktu dan kesempatan untuk mintai informasi.
4. Informan yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.

Sutrisno Hadi(1986) mengemukakan bahwa, obseravasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua

⁶ Suci Dwi Kartini, "Analisis *Good Corporate Governance* Bagi Perusahaan Asuransi Di Kota Pekanbaru," (Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Pekanbaru 2021), h. 57.

diantaranya terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan atas pertanyaan itu (Lexy J. Moleong, 2012).. disini peneliti mewawancarai beberapa orang untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan penelitian penulis. Langkah pertama yang dilakukan peneliti untuk melakukan wawancara, memberikan beberapa pertanyaan kepada informan, setelah itu

peneliti merekamnya, dan nantinya ditulis ulang ke dalam buku, dan terakhir menyusun laporan hasil wawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil, apa yang ditanyakan peneliti atau pewawancara. Oleh karena itu peneliti jangan memberi pertanyaan yang bias. Selanjutnya situasi dan kondisi seperti yang juga telah dikemukakan diatas, sangat mempengaruhi proses wawancara, yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi validitas data.⁷

Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yaitu :

1. Pak Haska Suhendra selaku Kepala Cabang
 2. Pak Irwan Ramdita selaku Staff Office
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui rekaman, catatan pribadi, brosur, Metode ini peneliti

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h.186.

gunakan dengan memanfaatkan sumber-sumber berupa data dan catatan yang mempunyai referensi. Sumber data dan catatan yang mempunyai referensi. Sumber data dari dokumen ini berupa dokumen-dokumen dan jurnal-jurnal yang memperkuat bukti yang ada, melengkapi hasil penelitian ini dari wawancara serta menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dan terpercaya.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode yang akan memberikan interpretasi atas hasil-hasil analisis. Analisis data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data sehingga mudah untuk dibaca / diinterpretasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan penyajian data data yang selanjutnya akan dianalisis dengan memberikan penjelasan agar dapat dibaca serta diinterpretasikan, sehingga dapat menggambarkan, menjelaskan, serta menguraikan keadaan sebenarnya (Sutrisno Hadi, 2004).

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, artinya memberikan makna, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antar berbagai konsep. Analisis data bertujuan

untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh (S. Nasution, 1992).

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah itu dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Langkah berikutnya membuat rangkuman dari data tersebut kini tahap penafsiran dalam mengelola hasil sementara dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

Peneliti mencari dan mengumpulkan data baik primer maupun data sekunder yang diperoleh dari perusahaan asuransi tersebut. Kemudian peneliti merangkum, melakukan pemilihan hal-hal yang pokok, mengfokuskan pada hal-hal yang penting, setelah itu mereduksi pada data yang sudah dipilih agar lebih fokus lagi terhadap hal-hal yang diperlukan.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah itu dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Langkah berikutnya membuat rangkuman dari data tersebut kini tahap penafsiran dalam mengelola hasil sementara dengan menggunakan beberapa metode tertentu yaitu trigulasi data kemudian mengorganisir data, data reduksi, menentukan kategori, konsep, tema, dan pola terakhir melakukan interpretasi data.

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berfikir yang memerlukan wawasan tinggi. Reduksi data juga berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan (Budi Abdullah, 2014).

b) Display Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data (display) data. Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya (Budi Abdullah, 2014).

c) Penarikan kesimpulan (Verifikasi Data)

Langkah analisis data kualitatif berikutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abau-abu sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori (Budi Abdullah, 2014).⁸

I. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi beberapa sub yakni :latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori dan kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung yang diambil sebagai pedoman penelitian.

⁸ Suci Dwi Kartini, “Analisis *Good Corporate Governance* Bagi Perusahaan Asuransi Di Kota Pekanbaru,” (Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Pekanbaru 2021), h. 60-62.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode apa yang diambil, atau metode apa yang dipilih peneliti dalam penelitian ini. Penelitian ini sendiri merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menjelaskan mengenai penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang didapat dari hasil penelitian di PT. Asuransi Umum Bumiputera 1967 Cabang Serang. Yang meliputi penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan pelaksanaan dari fungsi manajemen.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian, kritik dan saran dari hasil penelitian ini.